



Peningkatan Prestasi Siswa di Sekolah Daerah Tertinggal pada Sapta Lomba PAI

Heri Taufik Ismail¹, Asep Nursobah², Mohammad Erihadiana³

¹⁻³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

Email: heriti82@gmail.com¹, kangasnur@uinsgd.ac.id², erihadiana@uinsgd.ac.id³

Abstract. *This study aims to analyze the strategy of Islamic Religious Education (PAI) teachers in curriculum development at SDN Girimukti, Cijambe Sub-district, Subang Regency. This curriculum development is faced with new challenges and opportunities that require an innovative approach of PAI teachers in schools and fostering students' talents in achieving achievements. This research used a qualitative approach with a case study method. Data were collected through interviews with PAI teachers and student achievers, observation of curriculum development activities, and analysis of related documentation. The results showed that first, the general description of the curriculum development of SDN Girimukti Cijambe Subang is characterized by evaluative creative style. It is characterized by consistent guidance on student talent. Second, the efforts made involve the use of technology in learning, integration of Islamic values, and fostering student talent through the use of technology. Third, the challenges faced include the lack of financial support and school facilities. Nevertheless, despite the shortcomings and challenges, the efforts to foster students' talents have a positive impact on student achievement. This study concludes that fostering students' talents in obtaining Sapta Lomba PAI achievements by PAI teachers at SDN Girimukti Cijambe Subang is key in developing a curriculum that is relevant and responsive to the challenges of the times.*

Keywords: *Talent, Coaching, Curriculum Development.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pengembangan kurikulum di SDN Girimukti Kecamatan Cijambe Kabupaten Subang. Pengembangan kurikulum ini dihadapkan pada tantangan dan peluang baru yang memerlukan pendekatan inovatif guru PAI di sekolah dan pembinaan bakat siswa dalam meraih prestasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan guru PAI dan siswa peraih prestasi, observasi kegiatan pengembangan kurikulum, serta analisis dokumentasi terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, Gambaran umum mengenai pengembangan kurikulum SDN Girimukti Cijambe Subang bercorak kreatif evaluatif. Hal itu ditandai dengan dilakukannya bimbingan secara konsisten pada bakat siswa. Kedua, upaya yang dilakukan melibatkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran, integrasi nilai-nilai Islami, dan pembinaan bakat siswa melalui pemanfaatan teknologi. Ketiga, tantangan yang dihadapi meliputi kurangnya dukungan biaya dan fasilitas sekolah. Meskipun demikian, terlepas dari kekurangan dan tantangan yang ada, upaya pembinaan terhadap bakat siswa ini memberikan dampak positif terhadap prestasi siswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pembinaan bakat peserta didik dalam memperoleh prestasi Sapta Lomba PAI oleh guru PAI SDN Girimukti Cijambe Subang merupakan kunci dalam pengembangan kurikulum yang relevan dan responsif terhadap tantangan zaman.

Kata Kunci: Bakat, pembinaan, pengembangan kurikulum.

Received: Oktober 20, 2024; Accepted: Desember 19, 2024; Published: Desember 20, 2024

*Corresponding author: heriti82@gmail.com

LATAR BELAKANG

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan yang berkaitan dengan isi materi dan proses pembelajaran yang dapat dijadikan pedoman dalam pemanfaatan kegiatan belajar mengajar. Kurikulum dianggap sebagai program pendidikan yang dirancang dan dilaksanakan untuk mencapai tujuan pendidikan. Sebagaimana masyarakat bersifat dinamis, maka kebutuhan siswa pun juga dinamis sehingga mereka tidak terkucil dalam masyarakat. Karena masyarakat berkembang sesuai kebutuhan. Dalam kegiatan belajar mengajar kedudukan program sangatlah penting karena melalui program ini siswa akan memperoleh manfaat (Abdulllah Idi, 2011).

Salah satu program reformasi di bidang pendidikan adalah desentralisasi pengelolaan pendidikan kepada pemerintah daerah, seperti yang tertuang dalam Undang-undang No. 23 tahun 2014. Di dalam undang-undang tersebut telah diatur bahwa yang menjadi kewenangan pemerintah daerah terbatas pada aspek keuangan, sumber daya manusia, dan infrastruktur. Sedangkan aspek terkait kurikulum, pembelajaran, penilaian dan pengukuran, sarana dan prasarana pembelajaran, metode dan waktu pembelajaran, serta belanja buku, subsidi dan penggunaan anggaran semuanya menjadi kewenangan sekolah (Rizky Alfiany Suaib et al., 2022; Wijayanti, 2021). Oleh karena itu, kepala sekolah dan guru dituntut untuk bertanggung jawab terhadap mutu proses dan hasil pembelajaran demi meningkatkan mutu pendidikan secara nasional (Rosyada, 2013).

Aspek yang terkait kurikulum yang menjadi kewenangan sekolah memiliki program-program, diantaranya adalah program ekstrakurikuler. Pembelajaran ekstrakurikuler pilihan sebagaimana Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 adalah, merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang dikembangkan dan diselenggarakan oleh satuan pendidikan sesuai bakat dan minat peserta didik, dan dapat berbentuk latihan olah-bakat dan latihan olah-minat. Program kegiatan ekstrakurikuler yang dikembangkan dan diselenggarakan Satuan Pendidikan Formal Sekolah Dasar Negeri Girimukti Kecamatan Cijambe Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Subang pada Tahun Pelajaran 2023/2024 dalam bidang keagamaan adalah Hifdzil Qur'an dengan Indikator Keberhasilan menjadi yang terbaik di bidangnya masing-masing

dengan karakter mandiri dan memiliki kreativitas (KOSP 2023 SDN Girimukti)

SD Negeri Girimukti Kecamatan Cijambe Kabupaten Subang mempunyai siswa dan siswi yang berbakat dalam kegiatan keagamaan. Bakat adalah anugerah yang dimiliki setiap individu dan merupakan potensi yang harus dikembangkan secara optimal. Sesuai dengan program ekstrakurikuler dalam kurikulum sekolah ini adalah Hifzhil Qur'an (Herdianto, 2014; Susanto et al., 2016). Bakat dalam bidang hifzhil qur'an ini disalurkan pada perlombaan pentas PAI yang dilaksanakan berjenjang. Dari mulai Tingkat Gugus (bagian dari Tingkat Kecamatan), sampai pada Tingkat Kecamatan bahkan di Tingkat Kabupaten, peserta didik yang berbakat ini mendapat penghargaan (Rahmawati, 2014; Sri Haryanti, 2019).

Banyak penelitian menunjukkan bahwa strategi pengembangan bakat yang efektif melibatkan berbagai pendekatan, termasuk pengajaran yang dipersonalisasi, program pembelajaran yang dipercepat, serta kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat dan bakat siswa. Dukungan dari orang tua, guru, dan masyarakat juga sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan bakat siswa.

Profil SD Negeri Girimukti, dari beberapa aspek memiliki keterbatasan-keterbatasan. Diantaranya adalah jumlah siswa. Satuan Pendidikan Formal Sekolah Dasar Negeri Girimukti Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Subang, memiliki jumlah peserta didik sebanyak 39 siswa yang terdiri dari 28 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Dari jumlah peserta didik sebanyak tersebut di atas, terbagi ke dalam 5 (lima) kelas yaitu, kelas I sampai dengan kelas V, dan terdiri dari 5 (lima) rombongan belajar (KOSP SDN Girimukti Th. 2023 hal. 22). Dari aspek tenaga pendidik dan kependidikan juga cukup kekurangan, yaitu Jumlah Pendidik (Guru) sebanyak 6 orang terdiri dari 3 orang Guru PNS dan 3 orang Guru Honorer, sedangkan Operator Sekolah berstatus PNS merangkap Guru Kelas (KOSP SDN Girimukti Th. 2023 hal. 23).

Satuan Pendidikan Formal Sekolah Dasar Negeri Girimukti Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Subang, memiliki 5 unit bangunan sekolah yang terdiri, (1) Unit 1 terdiri dari 4 ruang belajar yang digunakan untuk kelas I, II, III, dan gudang, dengan kondisi fisik rusak sedang, (2) Unit 2 terdiri

dari 4 ruang belajar yang digunakan untuk kelas IV, V, VI dan mushola, dengan kondisi fisik rusak sedang, (3) Unit 3 terdiri dari 3 ruang kantor guru yang difungsikan sebagai ruang guru, ruang kepala sekolah, dan dapur sekolah dengan kondisi fisik rusak sedang, (4) Unit 4 terdiri dari 3 ruang WC siswa dengan kondisi fisik rusak sedang dan tidak terpakai, dan (5) Unit 5 terdiri dari 1 WC siswa dan 1 WC guru dengan kondisi rusak ringan (KOSP SDN Girimukti Th. 2023 hal. 21).

Berdasarkan data yang telah disampaikan, ada tantangan dalam mengimplementasikan strategi pengembangan bakat tersebut tidak. Beberapa hambatan yang ada adalah keterbatasan dana, kurangnya pelatihan bagi guru dalam menangani siswa berbakat, serta kurangnya kesadaran akan pentingnya pengembangan bakat.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis berbagai strategi yang efektif dalam pengembangan bakat siswa berprestasi di SD Negeri Girimukti kecamatan Cijambe Subang. Dengan memahami faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pengembangan bakat, ditemukan solusi yang tepat untuk mengoptimalkan potensi siswa berprestasi dalam keikutsertaannya pada Pentas PAI yang telah meraih juara di Tingkat Kabupaten, sehingga mereka dapat mencapai prestasi yang lebih tinggi dan berkontribusi positif bagi masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan desain penelitian adalah studi kasus. Peneliti terjun langsung ke lapangan, mempelajari suatu proses atau penemuan yang terjadi secara alami, mencatat, menganalisis, menafsirkan, melaporkan serta menarik kesimpulan. Bogdan dan Taylor dalam Sumaryanto, (2007: 75) juga menjelaskan bahwa penelitian metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tulis atau lisan dari orang-orang perilaku yang diamati. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah. Metode penelitian kualitatif digunakan oleh peneliti untuk mendeskripsikan tentang “Peningkatan Prestasi Siswa di Sekolah Daerah Tertinggal pada Sapta Lomba PAI (Mini Riset di SDN Girimukti Kecamatan Cijambe Subang)”.

Peneliti menetapkan lokasi yang akan diteliti yaitu SD Negeri Girimukti yang beralamat di Kp. Cidadap Desa Cikadu Kec. Cijambe Kab. Subang. Peneliti mengharapkan agar penelitian ini dapat mempermudah peneliti untuk mendapatkan data, informasi yang lengkap, dan jelas untuk dituangkan dalam peneliti sederhana (mini riset) ini.

Fokus penelitian akan dilakukan pada peserta didik yang berprestasi di bidang keagamaan. Mengingat bahwa teori yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pertama, konsep kurikulum, teori ini digunakan sebagai bahan untuk menganalisa model kurikulum yang diimplementasikan di lembaga tersebut. Kedua, peran guru PAI dalam pengembangan kurikulum digunakan sebagai pisau Analisa mengenai sejauh mana peran serta keterlibatan guru PAI dalam pengembangan kurikulum di sekolah tersebut. Ketiga, kajian relevansi pengembangan kurikulum di era milenial digunakan untuk menganalisa sejauh mana efektivitas pengembangan kurikulum terhadap prestasi siswa dalam bidang keagamaan.

Penelitian ini menggunakan dua sumber data yakni primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Data pada penelitian ini diperoleh dari SDN Girimukti Cijambe Subang. Untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan maka ditentukan sumber data atau informasi yang terdiri dari narasumber yang dipandang memiliki pengetahuan atau wawasan yang memadai tentang informasi yang diperlukan. Narasumber dalam penelitian ini adalah: 1. Kepala Sekolah, 2. Guru dan 3. Siswa Peserta Lomba.

Teknik wawancara digunakan sebagai cara untuk mengumpulkan data. Moleong (2002:135) menjelaskan bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewed) yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Penggunaan metode wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara langsung terhadap kepala sekolah, guru dan peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan Kurikulum PAI di SDN Girimukti Kecamatan Cijambe Kabupaten Subang

Berkaitan dengan data yang dibutuhkan oleh peneliti dalam penelitian ini maka Langkah observasi secara langsung terhadap kondisi lembaga pendidikan di SD Negeri

Girimukti Kecamatan Cijambe Subang. Peneliti melakukan observasi terhadap pelaku yang terlibat dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan pengembangan kurikulum. Di antaranya adalah Kepala Sekolah dan Operator Sekolah.

Dari hasil wawancara dengan Kepala Sekolah dan Operator Sekolah, dapat dipahami bahwa desain kurikulum yang diterapkan di SD Negeri Girimukti Kecamatan Cijambe Subang memiliki tiga variasi. Pertama, di kelas 1, 2, 4, dan 5 sudah menerapkan kurikulum merdeka belajar, Kedua, kelas 3 dan 6 masih menerapkan kurikulum K-13, ketiga, para pendidik juga mempersiapkan kurikulum berbasis ekstrakurikuler yang bertujuan untuk memfasilitasi bakat dan minat anak. Dalam bidang keagamaan ada program ekstrakurikuler tahfizh qur'an. Tujuannya adalah agar mereka bisa mengembangkan potensi yang dimiliki untuk dapat ditampilkan dalam berbagai event atau lomba, sehingga dapat mengahrumkan nama sekolah dan menjadi kebanggan orang tua mereka sebagai salah satu bukti bakti mereka terhadap orang tua.

Strategi Pembinaan Dan Evaluasi Bakat Siswa Oleh Guru PAI Dalam Rangka Pengembangan Kurikulum Di SD Negeri Girimukti Cijambe Subang

Berkaitan dengan strategi pembinaan bakat siswa yang berprestasi dalam bidang keagamaan dan dinyatakan menjadi juara lomba pentas PAI, peneliti mewawancarai guru PAI, yaitu Ibu Siti Nurlaelasari, S.Pd.I. Dari hasil wawancara dengan guru PAI dapat disimpulkan beberapa point penting, yaitu: pertama, pembinaan dilakukan dengan jadwal yang rutin. Dalam waktu sepekan, hari Jumat adalah jadwal pembinaan siswa yang berbakat. Atau jika berbarengan dengan kegiatan lain, maka dipindahkan salah satunya. Kedua, hasil pembinaan selalu dipantau. Dengan menggunakan fasilitas teknologi, siswa diminta merekam hasil latihannya di rumah dan dilaporkan secara rutin ke Guru PAI. Dari hasil lapor rekaman ini, Guru PAI dapat menelaah apa yang kurang, cukup, dan baik.

Tahap ini membahas strategi Guru PAI dalam mempertahankan bahkan keinginan meningkatkan prestasi. Ada beberapa strategi yang dilakukan oleh Guru PAI.

Melakukan evaluasi secara berkala untuk memonitor perkembangan siswa. Evaluasi ini bisa dilakukan melalui ujian, kuis, tugas harian, dan proyek-proyek kecil. Dengan evaluasi yang terus-menerus, guru dapat mengetahui area yang perlu diperbaiki dan memberikan umpan balik yang tepat waktu kepada siswa.

Mendorong siswa untuk melakukan refleksi diri setelah setiap evaluasi. Siswa dapat menulis jurnal refleksi yang menggambarkan apa yang telah mereka pelajari, kesulitan

yang dihadapi, dan rencana untuk perbaikan di masa mendatang. Refleksi diri membantu siswa mengenali kekuatan dan kelemahan mereka sendiri.

Aktivitas siswa berprestasi yang dilaksanakannya di sekolah dan di rumah adalah belajar lebih banyak tentang materi lomba yang disampaikan oleh Guru PAI, kemudian diulang kembali di rumah. Pengulangan di rumah atau di lingkungan tempat tinggalnya berada dalam bimbingan orang tua dan guru mengaji di lingkungannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini telah mengkaji strategi pengembangan bakat siswa di SD Negeri Girimukti Kecamatan Cijambe Subang yang dilakukan oleh Guru PAI untuk mengikuti lomba pentas Pendidikan Agama Islam (PAI) sehingga mendapatkan juara di Tingkat Kabupaten. Walau dengan kekurangan dan berbagai keterbatasan, sekolah ini mampu menyaingi sekolah-sekolah yang mempunyai fasilitas yang lebih baik. Berdasarkan analisis data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa pengembangan bakat siswa. Guru PAI memiliki peran sentral dalam mengenali dan mengembangkan bakat siswa. Melalui bimbingan yang intensif, penggunaan metode pengajaran yang variatif, serta pemberian motivasi yang berkelanjutan, guru mampu membantu siswa mencapai potensi maksimal mereka. Dukungan Sekolah: Sekolah perlu menyediakan fasilitas dan sumber daya yang memadai untuk mendukung pengembangan bakat siswa. Program ekstrakurikuler, pelatihan khusus, dan kegiatan lomba internal dapat menjadi sarana efektif untuk mengasah kemampuan siswa. Keterlibatan Orang Tua: Dukungan dan keterlibatan aktif dari orang tua sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pengembangan bakat siswa. Orang tua yang memberikan perhatian, dukungan moral, dan fasilitas belajar yang memadai dapat membantu siswa dalam mempersiapkan diri mengikuti lomba pentas PAI. Kondisi Lingkungan: Lingkungan yang kondusif, termasuk didalamnya adalah peran guru mengaji di lingkungan tempat tinggal siswa sangat mendukung proses pengembangan bakat siswa. Lingkungan yang positif, penuh dukungan, dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk berlatih dan mengembangkan bakatnya menjadi faktor pendukung yang signifikan.

DAFTAR REFERENSI

- herdianto, A. A. (2014). Pembelajaran Ekstrakurikuler Vokal Grup di SMP Kristen YBPK Sidorejo – Kediri Sebagai Sarana Peningkatan Prestasi Seni Musik. *Jurnal Pendidikan Sendratasik*, 2(2).
- Idi, Abdullah. Sosiologi Pendidikan: Individu, Masyarakat, dan Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers, 2011
- KOSP SDN Girimukti, 2023
- Moleong, Lexi J. Metodologi Penelitian Kualitatif, Remaja Rosdakarya, 2002
- Rahmawati, C. D. (2014). Peran Orang Tua Dan Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Kelas Iv Madrasah Ibtidaiyah Ma'Arif Patalan Bantul. *Peran Orang Tua Dan Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Kelas Iv Madrasah Ibtidaiyah Ma'Arif Patalan Bantul*.
- Rizky Alfiany Suaib, N., Sihar, S., Sartin, S., Azizah, N., Aliska, I., Dian, M., Riswiyani, S., Sukmawati, Y., & Wongkhanong, B. (2022). Talent Scouting Pidato Bahasa Inggris Menggunakan Metode CLT Siswa SMA Muhammadiyah Kendari. *Amaliah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 16–23. <https://doi.org/10.51454/amaliah.v5i1.603>
- Rohidi, Tjetjep Rohendi. Metodologi Penelitian Seni. Semarang: Cipta Prima Nusantara, 2011
- Rosyada, Paradigma Pendidikan Demokratis Pengarang, Kencana, 2013
- Sri Haryanti. (2019). Analisis Kepemimpinan Manajerial Kepala Sekolah Terkait Peningkatan Budaya Prestasi Sekolah di MTs. Kota Bima. *Jurnal LENTERA: Jurnal Studi Pendidikan*, 1(2). <https://doi.org/10.51518/lentera.v1i2.12>
- Susanto, G. N., Sembiring, S., & Ekowati, C. N. (2016). Pembinaan Guru Sebagai Dasar Peningkatan Prestasi Siswa SD dalam Ajang Kompetisi OSN SD IPA Tingkat Nasional. *Seminar Nasional Hasil-Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Sumaryanto, F. Totok. Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif, Semarang: Unnes Press, 2007
- Wijayanti, T. (2021). Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Melalui Progesi (Program Siswa Berprestasi) Di Sd Negeri 2 Bugel Jepara. *Magistra: Media Pengembangan Ilmu Pendidikan Dasar Dan Keislaman*, 12(2), 184. <https://doi.org/10.31942/mgs.v12i2.5604>